

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR
DI TK SUKORINI MANYARAN KARANGGEDE
BOYOLALITAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SITI WARDLATUL JANNAH
A 53C 111004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PSKGJ 2013**

PERSETUJUAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR
DI TK SUKORINIMANYARAN KARNGGEDE
BOYOLALITAHUN PELAJARAN 2013/2014

Di persiapkan disusun oleh :

SITI WARDLATUL JANNAH

A 53C 111004

Telah disusun dan disahkan oleh pembimbing untuk

dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Yahya, M.Si

Pada tanggal : - 10 - 2013

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR
DI TK SUKORINI MANYARAN KARANGGEDE
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Siti Wardlatul Jannah, A 53C 1110041, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 98 halaman.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Sukorini Manyaran Karanggede Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dengan melalui kegiatan menggambar, dengan melalui 4 kali pertemuan dalam 2 siklus. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). dengan melalui 4 kali pertemuan dalam 2 siklus. Populasi penelitian ini adalah 15 orang siswa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Analisis data menggunakan analisis komparatif dan analisis kritis. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kemampuan motorik halus siswa dalam pembelajaran melalui kegiatan menggambar siklus I di TK Manyaran, mencapai rata-rata 13,46 pada kategori cukup dan pada siklus II mencapai rata-rata 17,80 pada kategori baik, sehingga terjadi kenaikan sebesar 4,34, (2) Kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan menggambar, pada pembelajaran pra siklus yang mencapai kategori baik 45,66%, pada siklus I yang mencapai nilai baik 68,78% dan pada siklus II yang mencapai nilai baik 86,47%, sehingga dari siklus I ke siklus II terjadi kenaikan sebesar 18%. Sedangkan dari pra siklus hingga siklus I dan siklus II terjadi kenaikan sebesar 40,81%. Kesimpulan kegiatan penelitian ini adalah melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dapat pada anak kelompok B TK Sukorini manyaran karanggede boyolali tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : *motorik halus, media menggambar*

PENDAHULUAN

Sudjiono (2005:1.1) Masa 5 tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut masa keemasan karena pada masa itu keadaan motori kanak sedang berkembang cepat. Pada anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) perkembangan kemampuan anak terlihat pula. Salah satu kemampuan pada anak TK yang berkembang dengan pesat adalah kemampuan motorik halusnya. Proses tumbuh kembang kemampuan motorik halus anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Perkembangan motorik halus anak akan terlihat secara jelas melalui berbagai gerak dan permainan yang dapat mereka lakukan.

Pertumbuhan ketrampilan motorik halus pada anak tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja, melainkan juga ketrampilan itu harus dipelajari. Perkembangan ketrampilan motorik dipengaruhi berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktek, model yang baik dan motivasi. Setiap keterampilan dipelajari satu persatu sebagai contoh, bila anak menggunting kertas di sekolah tidak ada bimbingan dari guru, maka keterampilan menggunting akan dipelajari lebih lama dan kurang efisien bila dibandingkan dengan anak yang sejak awal mendapat bimbingan dari guru (Depdikbud, 1997:1).

Masalah yang saat ini terdapat di TK Sukorini Manyaran Karanggede Boyolali bahwa dari 15 siswa 20% anak mempunyai perkembangan kemampuan motorik halus sesuai harapan, 80% kemampuan motorik halus sesuai halusnya masih banyak mengalami keterlambatan perkembangannya. Guru terlihat monoton dalam proses kegiatan belajar mengajar. Padahal guru mengharapkan 80% anak mencapai

perkembangan sesuai harapan. Mencermati kondisi tersebut dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, guru memiliki peran-peran utama untuk memfasilitasi secara optimal.

DwiWardhani (2011:36) Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Sudjiono (2005:1.14) Gerakan motorik halus anak adalah apabila gerakannya hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan pergelangan yang tepat.

Menggambar di TK (2007:47), drawing adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna. Menggambar adalah proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dan yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Hasil kegiatan tersebut disebut gambar (picture).

Maka strategi yang digunakan dalam pemecahan masalah kurangnya perkembangan motorik halus anak dalam penelitian ini penulis melalui kegiatan menggambar. Melalui kegiatan menggambar yang diharapkan lebih mempermudah pemahaman anak untuk merangsang peningkatan motorik halus nya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan motorik halus di PAUD dapat dilakukan dengan menggambar. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam dengan mengadakan penelitian yang berjudul "Peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan

menggambar di TK Sukorini manyaran karanggede boyolali Tahun Pelajaran
2013/2014”

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK Sukorini Manyaran yang terletak di Desa Manyaran Kecamatan Karanggede. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi ini karena TK Sukorini Manyaran merupakan tempat peneliti mengajar sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni, Juli dan Agustus Tahun 2013.

B. Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah siswa TK

Sukorini Manyaran Karanggede dengan jumlah siswa 15 siswa, terdiri dari 10 putra 5 putri.

2. Gurunya ada 2 orang, 1 orang sebagai peneliti dan 1 orang sebagai kolaborator.

C. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Suwardi. 2008:34).

1. Perencanaan Tindakan

- a. Mempersiapkan alat dan media lain yang akan digunakan.
- b. Mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan.
- c. Membuat rencana pembelajaran dan menyiapkan instrument.

2. Pelaksanaantindakan

- a. Penelitidan guru mempersiapkanalatuntuk media yang akandigunakan.
- b. Guru menjelaskantentangmenggambar.
- c. Guru
memberikankesempatankepadaanakuntukbertanyatentangcarabemainmen
ggambar.
- d. Anakmelaksanakankegiatan.

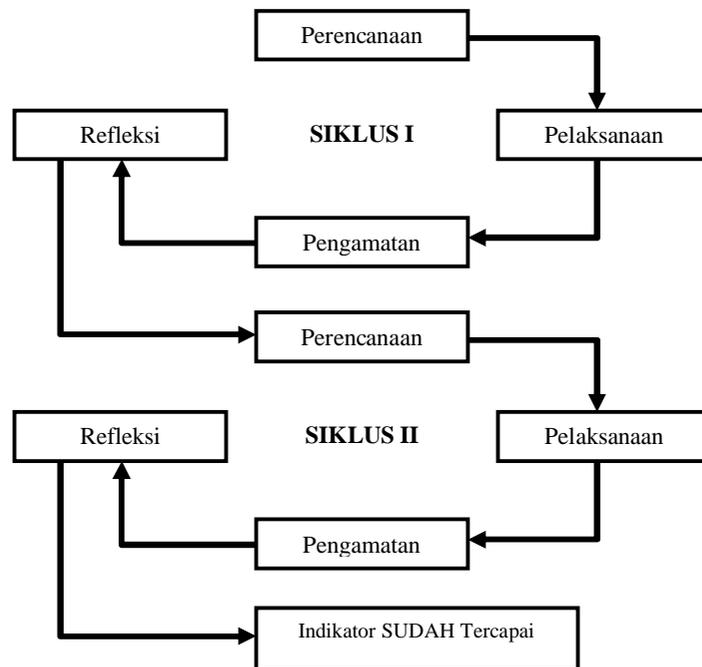
3. Pengamatan

Penelitimengamatiapakahtindakansudahsesuaidenganrencana yang
dibuatsambilmelakukanpencatatandenganmengisilembarpengamatanpencatat
ananekdot.

4. Refleksi

Setelahdiadakanpelaksanaan,hasildariobservasipengamatan
dikumpulkanuntukdianalisiskelemahandankekurangan yang
terjadipadasiklussebelumnya.

Secara jelas prosedur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar Siklus Prosedur Penelitian

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data kualitatif terdiri atas:

- 1). Data motorik halus anak TK Sukorini Manyaran
- 2). Data menggambar anak TK Sukorini Manyaran

2. Sumber data

- 1) Data motorik halus yang diperoleh dari siswa TK Sukorini Manyaran.
- 2) Data menggambar yang diperoleh dari guru.

E. Pengumpulan data

Data dalam penelitian bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Motorik Halus melalui kegiatan menggambar. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- 1) Observasi

Yaitu cara untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dengan melihat atau mengamati secara langsung. Pengamatan ini dilakukan ketika pelaksanaan pembelajaran untuk mengambil data bahwa melalui media menggambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2) Wawancara

Yaitu untuk pengumpulan data dengan cara menggali informasi dengan menanyakan secara langsung kepada anak, guru dan orang tua. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan motorik halus anak.

3) Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan bukti-bukti dan penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian tentang perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis komparatif dan kritis. Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan pada Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan.

Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya.

Teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data kegiatan menggambar dengan teknis analisis kritis (Hartono, 2011:37).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang ada, dapat dilihat adanya perkembangan kemampuan hail belajar anak didik TK Sukorini Manyaran Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali pada pembelajaran pengembangan motorik halus melalui kegiatan mnggambar sebagai berikut :

1. Data perkembangan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar pra siklus. Dari perkembangan motorik halus tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Dari 15 anak didik, ada 2 anak yang mempunyai kemampuan motorik halus berkembang sangat baik.
 - b. Dari 15 anak didik, ada 3 anak yang mempunyai kemampuan motorik halus berkembang sesuai harapan.
 - c. Dari 15 anak didik, ada 5 anak yang mempunyai kemampuan motorik halus mulai berkembang.
 - d. Dari 15 anak didik, ada 5 anak yang mempunyai kemampuan motorik halus belum berkembang.
2. Data perkembangan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar siklus I. Dari perkembangan motorik halus tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Dari 15 anak didik, ada 5 anak yang mempunyai kemampuan motorik halus berkembang sangat baik.

- b. Dari 15 anak didik, ada 6 anak yang mempunyai kemampuan motorik halus berkembang sesuai harapan.
 - c. Dari 15 anak didik, ada 4 anak yang mempunyai kemampuan motorik halus mulai berkembang.
3. Data perkembangan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar siklus II. Dari perkembangan motorik halus tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:
- a. Dari 15 anak didik, ada 10 anak yang mempunyai kemampuan motorik halus berkembang sangat baik.
 - b. Dari 15 anak didik, ada 5 anak yang mempunyai kemampuan motorik halus berkembang sesuai harapan.

Dengan melihat hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa terjadi perkembangan kemampuan pada pembelajaran motorik halus pada anak didik TK Sukorini Manyaran melalui kegiatan menggambar sebesar 40,81%. Perkembangan ini terlihat dari hasil rata-rata kemampuan motorik halus satu kelas yang diperoleh dari kondisi awal sebelum tindakan atau prasiklus sampai dilakukannya tindakan siklus I dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- DwiWardhani. Junita. 2011. *Perkembangan Fisik Motorik Dan Bahasa*. Surakarta. Qinanti.
- Hartono. 2011. *Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru Kelas PAUD/TK*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 113 Universitas Sebelas Maret.
- PrasetyariniAryati. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sujiono, Bambang. 2005. *Metode pengembangan fisik*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Suwardi, sarwiji. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta. UNS.
- Surtikanti. 2011. *Media dan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- NN. 2007. *Menggambar Di TK*. Jakarta. Rineka Cipta.